

# PENGARUH REGULASI PROTOKOL KESEHATAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN TIKET PENUMPANG MASKAPAI LION AIR YOGYAKARTA INTERNATIONAL AIRPORT

<sup>1</sup>Anggit Bangkit Ramadhan, <sup>2</sup> Kifni Yudianto

<sup>1),2)</sup> *DIV Manajemen Transportasi Udara, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta*

## Abstrak

*Menjelang awal tahun 2020, dunia dihadapkan pada wabah penyakit yang tak tertahankan yang disebut infeksi Coronavirus atau disebut Covid. Sejak akhir tahun 2019 hingga saat ini, jumlah korban terus meningkat pesat dan penyebaran penyakit infeksi virus Corona sangat cepat ke seluruh wilayah di dunia termasuk Indonesia. Faktanya, WHO telah menyatakan peristiwa Coronavirus sebagai krisis kesehatan global sejak Januari 2020 (Sebayang, 2020). Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui ada atau tidaknya dan seberapa besar pengaruh Regulasi Protokol Kesehatan terhadap Keputusan Pembelian Tiket Penumpang Maskapai Lion Air. Hasil penelitian ini adalah Regulasi Protokol Kesehatan berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian Tiket Penumpang Maskapai Lion Air Yogyakarta International Airport sebesar 23%.*

**Kata kunci:** Pengaruh, Regulasi Protokol Kesehatan, Keputusan Pembelian, Penumpang Maskapai Lion Air

## Abstract

*Towards the beginning of 2020, the world was faced with an outbreak of an unbearable disease called Coronavirus infection or called Covid. Since the end of 2019 until now, the number of victims continues to increase rapidly and the spread of Corona virus infection is very fast to all regions in the world including Indonesia. In fact, WHO has declared the Coronavirus event a global health crisis since January 2020 (Sebayang, 2020). The research technique used in this study is quantitative analysis method. The purpose of this study is to determine whether or not there is and how much influence the Health Protocol Regulation has on Lion Air Passenger Ticket Purchase Decisions. The result of this study is that the Health Protocol Regulation affects the Ticket Purchase Decision of Lion Air Yogyakarta International Airport Passengers by 23%.*

**Keywords:** influence, health protocol regulations, purchase decisions, Lion Air passengers

## Pendahuluan

Menjelang awal tahun 2020, dunia dihadapkan pada wabah penyakit yang tak tertahankan yang disebut infeksi Coronavirus atau disebut Covid. Sejak akhir tahun 2019 hingga saat ini, jumlah korban terus meningkat pesat dan penyebaran penyakit infeksi virus Corona sangat cepat ke seluruh wilayah di dunia termasuk Indonesia. Faktanya, WHO telah menyatakan peristiwa Coronavirus sebagai krisis kesehatan global sejak Januari 2020 (Sebayang, 2020).

Istilah Covid-19 (*Corona virus diseases* 2019) merupakan nama yang diberikan oleh WHO terhadap virus yang sedang mewabah saat ini. Negara Cina merupakan tempat pertama terjadinya infeksi virus Covid-19 dan menyebar sangat luas dan cepat sehingga mengakibatkan pandemi global yang berlangsung hingga saat ini. Sumber virus ini diketahui awalnya berasal dari kelelawar yang akhirnya tertular ke manusia dan antar manusia (Burhanet al., 2020; WHO, 2020)

Saat ini kejadian terjangkit nya virus Covid-19 masih terus bertambah. Data global catatan WHO hingga bulan Oktober 2020, kasus Covid-19 di dunia mencapai angka 36,7 juta. Sementara itu, di Indonesia saja sudah ada 321.000 kasus yang terkonfirmasi terinfeksi virus Corona, dengan angka kematian tercatat 11.580 orang (Tim Publik Public Correspondence Group, 2020). Pemerintah Indonesia kini telah mengumumkan status krisis bencana publik terkait dengan pandemi infeksi virus Corona.

---

<sup>1</sup>Email Address: [anggitbangkitramadhan@gmail.com](mailto:anggitbangkitramadhan@gmail.com), [kifni.yudianto@sttkd.ac.id](mailto:kifni.yudianto@sttkd.ac.id)

Received 30 Mei 2023, Available Online 30 Juli 2022

Untuk mencegah penyebaran infeksi, otoritas publik telah membuat strategi untuk mengikuti konvensi kesehatan yang menganjurkan mencuci tangan dengan pembersih 6 langkah sesering mungkin, tidak berhubungan dengan orang lain, menghindari acara sosial massal dan mengenakan masker. saat keluar, serta bekerja, pembelajaran dan peribadahan dilakukan di rumah masing-masing (Ihsanuddin, 2020). Beberapa artikel menyebutkan bahwa kelompok umur yang tidak berdaya terhadap infeksi virus Corona adalah orang tua (Temu Referensi MHPSS IASC, 2020; Dinas Kesejahteraan dan Pelayanan Silaturahmi, 2020), namun bukan berarti yang muda kebal terhadap kontaminasi ini. Kaum muda harus memiliki informasi dan perspektif positif terhadap konvensi kesehatan untuk mencegah keterbukaan terhadap infeksi. Inovasi yang saat ini berkembang pesat saat ini sangat wajar dan banyak digunakan oleh anak muda, sehingga sangat mudah bagi para remaja untuk mengakses dan mendapatkan data dan informasi tentang infeksi virus Corona, informasi dan menyadari bahaya yang terjadi di sekitar mereka. adalah hal-hal yang perlu dimiliki remaja untuk melindungi diri mereka sendiri dan melakukan tindakan preventif untuk Anda dan orang lain (BNPB, 2018)

Saat ini banyak sekali permintaan untuk menyesuaikan diri dengan konvensi kesehatan, misalnya selalu cuci tangan pakai sabun, memakai cadar saat keluar rumah dan melakukan pemisahan fisik yang disosialisasikan melalui promosi, acara jaringan, spanduk, papan dan hiburan virtual yang mana memang saat ini sangat mudah diakses oleh para remaja, namun sebenarnya masih banyak remaja yang belum melaksanakan kebiasaan untuk menyetujui konvensi kesehatan dalam kesehariannya, masih banyak remaja yang berada dalam kondisi pandemi infeksi virus corona seperti hari ini di mana sekolah dan kegiatan belajar dilakukan dengan kuat (online) atau dari rumah mereka bahkan memanfaatkan ini untuk hiburan, jalan-jalan, berbelanja di pusat perbelanjaan, menonton film dan bepergian tanpa melaksanakan konvensi kesehatan (Malik dan Muhammad, 2020 ).

Standar pelaksanaan PSBB diatur melalui Undang-undang Tidak Resmi (PP) Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Lingkup Sangat Besar. Selain itu, prinsip-prinsip terkait PSBB juga diatur dalam Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 11 Tahun 2020 tentang Landasan Krisis Kesejahteraan Umum. PP dan Peresmian tersebut disahkan oleh Presiden Joko Widodo pada Jalan 31 Tahun 2020.

Program imunisasi Virus Corona di Indonesia dimulai pada 13 Januari 2021. Untuk kelompok utama, imunisasi diberikan untuk kesejahteraan pekerja, aparat pemerintah dan lanjut usia. Pada gelombang berikutnya, tujuan imunisasi adalah pertemuan yang lemah dan populasi keseluruhan lainnya. Badan publik menargetkan 181,5 juta orang untuk mendapatkan imunisasi virus Corona pada Walk 2022 (Layanan Kesejahteraan RI, 2021). Untuk memenuhi tujuan yang telah ditetapkan, pemerintah Indonesia berusaha menjamin aksesibilitas imunisasi. Jenis antibodi yang telah dan akan digunakan di Indonesia adalah AstraZeneca, Moderna, Pfizer, Sinopharm dan Sinovac. (Layanan Kesejahteraan RI, 2020a)

Kesehatan adalah suatu keadaan yang senantiasa dibutuhkan oleh setiap manusia, baik itu orang yang mempunyai kedudukan tinggi maupun orang yang berkedudukan rendah. Jadi setiap orang menginginkan dirinya senantiasa selamat dan sehat, dengan demikian termasuk juga para tenaga dalam suatu perusahaan dimanapun tanpa kecuali.

Maka dari pada itu demi terwujudnya suasana selamat serta sehat harus senantiasa berorientasi pada suatu aturan yaitu regulasi protokol kesehatan. Maka timbul rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah regulasi protokol kesehatan mempengaruhi keputusan pembelian tiket penumpang maskapai lion air di Yogyakarta International Airport?
2. Berapa besar pengaruh regulasi protokol kesehatan terhadap keputusan pembelian tiket penumpang maskapai lion air di Yogyakarta International Airport?

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh regulasi protokol kesehatan terhadap keputusan pembelian tiket penumpang maskapai Lion Air.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh regulasi protokol kesehatan terhadap keputusan pembelian tiket penumpang maskapai Lion Air.

## **Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis**

### **Covid 19**

Covid Illness 2019 atau Coronavirus adalah penyakit yang tak tertahankan yang disebabkan oleh Covid yang baru ditemukan yang dikenal sebagai infeksi Covid 2 (SARS-CoV-2) gangguan pernafasan intens yang serius dan penyakit baru ini tidak diketahui sebelum gejalak di Wuhan, Cina, pada Desember 2019 Coronavirus kini telah menjadi pandemi yang menyerang banyak negara secara global (World Wellbeing Association, 2020a).

### **Pembelian**

Pilihan pembelian adalah perkembangan siklus yang dimulai dengan pembelanja mengenal masalahnya, mencari data tentang barang atau merek tertentu dan menilai barang atau merek tersebut seberapa baik masing-masing opsi ini dapat mengatasi persoalan-persoalan tersebut, yang kemudian merupakan perbaikan pola keputusan pembelian yang memberdayakan (Tjiptono, 2014). Kotler dan Keller (2012) menambahkan bahwa interaksi pilihan pembelian adalah proses lima tahap yang dilalui pembeli, mulai dari pengenalan masalah, pencarian data, penilaian opsi yang dapat mengatasi masalah, pilihan pembelian, dan perilaku pasca pembelian, yang dimulai beberapa waktu sebelum pembelian asli dilakukan. oleh pembeli dan memiliki efek yang bertahan lama setelah itu.

### **Lion Air**

*Lion Air* adalah maskapai penerbangan misteri publik dari Indonesia yang secara resmi selesai pada 15 November 1999 dan mulai beroperasi pada 30 Juni 2000, melayani keberangkatan dari Jakarta ke Pontianak menggunakan pesawat Boeing 737-200 yang saat itu berukuran besar. 2 unit. Terletak di Lion Air Apex, Jl. Gajah Mada No. 7 di wilayah Focal Jakarta, PT Lion Mentari Airplane atau biasa dikenal dengan Lion Air merupakan Base Expense Carrier dengan brand name "We Make People Fly". Melalui hal ini, Lion Air ingin memahami dan mengubah rasa malu sosial bahwa siapa pun dapat terbang bersama Lion Air dengan mengabaikan aspek kesejahteraan, keamanan, dan kualitas penerbangan.

### **Yogyakarta International Airport**

*Yogyakarta International Airport* adalah terminal udara global yang termasuk Kapanewon Temon, Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Istimewa Yogyakarta. Terminal udara ini dimaksudkan untuk membantu kelancaran terminal udara Adisutjipto Air yang saat ini tidak cukup untuk penumpang dan pesawat. Terminal udara tersebut berdiri di atas lahan seluas 600 hektar dan menelan biaya sebesar Rp 9 triliun. Terminal udara ini memiliki luas terminal 210.000 meter persegi dengan batas 20 juta pemudik per tahun. Demikian pula dengan terminal udara yang dinilai memiliki gudang seluas 371.125 meter persegi yang direncanakan dapat menampung hingga 28 unit pesawat. Terminal udara ini juga bisa menampung pesawat berbadan lebar, seperti B777, B747, A380.

### **Hipotesis**

Hipotesis Penelitian merupakan jawaban sementara terhadap suatu masalah yang sedang dikaji. Berdasarkan masalah yang diteliti maka penulis membuat hipotesis sebagai berikut:

Terdapat pengaruh yang signifikan antara regulasi protokol kesehatan dengan keputusan pembelian tiket penumpang pada Maskapai *Lion Air*.

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara regulasi protokol kesehatan dengan keputusan pembelian tiket penumpang pada Maskapai *Lion Air*.

## **Metode Penelitian**

### **Desain Penelitian**

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif, yaitu penelitian yang pemeriksaannya menggarisbawahi informasi atau angka matematis yang diperoleh dengan teknik pengukuran dan diselesaikan dalam penelitian inferensial atau berkaitan dengan pengujian spekulasi sehingga diperoleh hubungan yang sangat besar antara faktor-faktor yang dimaksud. Sugiyono (2011) merekomendasikan bahwa pemeriksaan kuantitatif dapat diartikan sebagai teknik eksplorasi dalam pandangan positivisme, digunakan untuk penelitian pada populasi atau tes tertentu, pengumpulan informasi menggunakan instrumen penelitian, pemeriksaan informasi bersifat kuantitatif/measurable, ditentukan untuk tes spekulasi.

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif, yaitu penelitian yang pemeriksaannya menggarisbawahi informasi atau angka matematis yang diperoleh dengan teknik pengukuran dan diselesaikan dalam penelitian inferensial atau berkaitan dengan pengujian spekulasi sehingga diperoleh hubungan yang sangat besar antara faktor-faktor yang dimaksud.

### **Populasi**

Populasi dalam penelitian adalah bermacam-macam orang atau barang yang bersifat umum. Arikunto (2010) masuk akal bahwa "populasi adalah seluruh subjek penelitian" (hal.173). Sementara itu, menurut Sugiyono (2010) populasi adalah "kawasan spekulasi yang terdiri dari hal-hal atau subjek-subjek yang memiliki ciri khusus yang ditetapkan oleh para ahli untuk dipelajari dan kemudian di ambil kesimpulan" (hal.80).

Dari keterangan para ahli tersebut, penulis memastikan bahwa populasi dalam penelitian ini adalah para penumpang yang menggunakan layanan *Lion Air*.

### **Sampel**

Menarik atau membuat sampel dari populasi untuk mengatasi populasi diharapkan dapat mengangkat tujuan penelitian sebagai sesuatu yang berlaku untuk populasi. Arikunto (2010) mengatakan bahwa "sampel adalah bagian atau delegasi populasi yang diteliti" (hal.174). Sugiyono (2010) menyatakan bahwa sampel "penting untuk jumlah dan kualitas yang digerakkan oleh penduduk".

### **Teknik Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah polling (kuesioner) yang terdiri dari pertanyaan untuk mendapatkan data dari responden dalam laporan artikel tentang karakter mereka atau hal-hal yang mereka ketahui.

## Penyebaran Angket (Kuesioner)

Cara untuk mengumpulkan informasi dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada perwakilan sebagai responden yang akan diperiksa. Pendugaan faktor-faktor yang reliabel dan bebas dalam penelitian ini akan menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2018) skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur mentalitas, perasaan, dan kesan seseorang atau kelompok yang luar biasa secara sosial. Dengan skala Likert, faktor yang akan ditaksir menjadi faktor penunjuk. Kemudian pada saat itu penanda-penanda tersebut digunakan sebagai tahap awal untuk mengumpulkan materi-materi instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau penjelasan. Berikutnya adalah klarifikasi skala Likert 5 poin yang digunakan dalam ulasan di mana skalanya adalah 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga ukuran 5 (Sangat Setuju).

**Tabel 3.1 Skala Likert Pada Kusioner**

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Biasa saja/Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber: (Sugiyono, 2018)*

Sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi yang penting. Informasi penting adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari penumpang yang menggunakan jasa maskapai *Lion Air*, sebagai jawaban atas pertanyaan dalam jajak pendapat dan informasi tambahan, menjadi informasi spesifik yang diperoleh melalui informasi yang diteliti dan dikumpulkan oleh berbagai pihak yang terkait dengan masalah penelitian ini.

### 1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang pertama kali diamati dan dicatat dengan cara mengumpulkannya langsung dari lapangan atau sumber lain.

### 2. Data sekunder

Data yang dikumpulkan atau diperoleh dari sumber yang ada disebut sebagai data sekunder. Informasi ini bersumber dari buku-buku atau kajian sebelumnya tentang Dampak Peraturan Protokol Kesehatan Terhadap Keputusan Pembelian Tiket Penumpang.

## Teknik Analisis Data

Dalam penelitian, data di analisis secara merinci serta formal untuk menentukan tema dan menjawab hipotesis karena data merupakan variabel yang diteliti dan juga berfungsi untuk alat bukti hipotesis. valid atau tidak bergantung pada apakah instrumen pengumpulan data itu bagus dan umumnya dicoba uji dengan validalitas dan reabilitas.

## Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2012) validitas menunjukkan tingkat presisi antara informasi yang sebenarnya terjadi pada item dan informasi yang dapat dikumpulkan oleh analis. Uji validitas digunakan untuk memutuskan apakah semua yang ada dalam instrumen itu valid atau tidak, dan dapat diketahui dengan mengaitkan skor butir dengan skor total. Instrumen yang sah menyiratkan bahwa 16 instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diperkirakan dan dapat disebut pas. Untuk mengetahui hubungan dalam uji validitas pengujian peneliti menggunakan aplikasi SPSS.

Skor item dan jumlah total item tersebut harus dikorelasikan untuk menentukan nilai validitas suatu item. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diperiksa lebih lanjut. Keadaan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) Instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan dengan skor total jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel (dinyatakan valid).
- 2) Instrumen atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan dengan skor total jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel (dinyatakan tidak valid).

### Uji Reliabilitas

Pengukuran dengan reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel, menurut Sugiyono (2017) definisi reliabilitas adalah “keandalan”. Uji dependabilitas yang digunakan dalam ulasan ini menggunakan cronbach's alpha. Memberikan penjabaran tentang reliabilitas faktor instrumen ujian dapat dikatakan kuat dengan asumsi koefisien variabel lebih dari 0,6, begitu pula sebaliknya jika koefisien yang diperoleh di bawah 0,6 maka instrumen yang digunakan dinyatakan tidak konsisten.

Konsensus umum adalah bahwa reliabilitas kurang dari 0,600 memuaskan. Karena instrumen penelitian ini dibuat dari sudut dan skala bergradasi, maka perlu digunakan rumus Alpha Cronbach untuk menentukan reliabilitasnya.

### Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh sebesar 23% dari pengaruh regulasi protokol kesehatan terhadap keputusan pembelian tiket penumpang. Setiap penambahan 1% pengaruh regulasi protokol kesehatan (X) maka keputusan pembelian tiket penumpang akan meningkat sebesar 0.136. Nilai koefisien regresi bernilai positif, maka setiap kenaikan Pengaruh Regulasi akan berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian tiket penumpang.

Mengenai kriteria keputusan pembelian dan indikatornya dijelaskan bahwa indikator untuk mengukur keputusan pembelian menurut Kotler dan Asmtrong (2016) adalah pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi berbagai alternatif, keputusan pembelian, perilaku pasca - pembelian. Dalam pengaplikasian indikator keputusan pembelian, keputusan pembelian tiket penumpang telah dilakukan dengan baik. Berdasarkan penelitian dan pengumpulan data, maka dapat dikatakan bahwa regulasi protokol kesehatan berpengaruh kepada keputusan pembelian tiket penumpang pada maskapai *Lion Air Yogyakarta Internasional Airport* sebesar 23%

### Kesimpulan dan Saran

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Regulasi Protokol Kesehatan berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian Tiket Penumpang Maskapai Lion Air Yogyakarta International Airport sebesar 23%.
2. Setiap penambahan 1% pengaruh regulasi protokol kesehatan (X) maka keputusan pembelian tiket penumpang meningkat sebesar 0,136. Dikarenakan nilai koefisien regresi bernilai positif, maka setiap kenaikan pengaruh regulasi protokol kesehatan akan berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian tiket penumpang.

## Saran

Regulasi Protokol Kesehatan memiliki pengaruh terhadap Keputusan Pembelian Tiket Penumpang yang cukup besar, maka perlu adanya penyesuaian Regulasi Protokol Kesehatan untuk pembelian tiket penumpang.

Diharapkan adanya perundingan terkait regulasi protokol kesehatan dengan pemerintah agar keputusan pembelian tiket penumpang dapat membaik dan sesuai yang diharapkan oleh pihak maskapai *Lion Air*.

Diharapkan agar penelitian ini dapat digunakan untuk penyesuaian regulasi protokol kesehatan, mengingat hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup besar terhadap keputusan pembelian tiket.

Diharapkan untuk penelitian yang akan mendatang dapat dilakukan dengan lebih baik, agar dapat menjadi bahan perbandingan dan pertimbangan agar hasil yang didapatkan dapat menjadi pengaruh positif kepada perusahaan.

## Daftar Pustaka

- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiarti, (2021). ANALISIS DAMPAK COVID 19 TERHADAP PENERBANGAN DI INDONESIA. *Sekolah Tinggi Penerbangan AVIASI, Jakarta, Indonesia, pp.113-121*.
- Wicaksono, Agung Wahyu., Sonhaji, Imam., & Mubarok, Ahmad. (2022) Analisis Pelayanan Jasa Penerbangan Pada Masa Pandemi Dan Perspektif Pemulihan Layanan Jasa Penerbangan di Indonesia. *SKYHAWK: Jurnal Aviasi Indonesia Vol 2 No 1 Tahun 2022, pp.21-29*.
- (Fatmaningdyah, Yusti., & Fatchoelqorib, M, (2020). KEBIJAKAN PERJALANAN UDARA DI MASA PANDEMI CORONA VIRUS (COVID-19). *AVIASI Jurnal Ilmiah Kedirgantaraan Vol. 17 No.1 edisi Februari 2020. pp.21-34*.
- (Purnama Sari, Widana Putra, Oka Martini, & Suputra, 2021) (Nasir & Joyosemito, 2021) (Muhyiddin, 2020) (Fitri, Widyastutik, & Arfan, 2020)
- Sinulingga, Ellya. "PENGARUH EDUKASI TERHADAP PELAKSANAAN PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID 19 PADA LANSIA YANG MENDERITA DIABETES MILITUS." *Jurnal Ners Indonesia 7.2 (2021): 85-100*.
- Handayani, Diah, et al. "Corona virus disease 2019." *Jurnal Respirologi Indonesia 40.2 (2020): 119-129*.
- Mariyana, Mariyana. "Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Penerapan Protokol Kesehatan Pada Siswa Di Smk Bina Banua Banjarmasin." *JURNAL KEPERAWATAN SUKA INSAN (JKSI) 6.2 (2021): 132-136*.
- A'yun, Rodhotul Aula, Agus Susanto, and Heni Purwantiningrum. *GAMBARAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN PADA MASA PANDEMIK DI APOTEK*. Diss. Politeknik Harapan Bersama Tegal, 2021.
- Niken, Niken, et al. "Implementasi Kebijakan Vaksinasi Covid-19 di Kota Boyolali." *Jurnal Syntax Admiration 2.11 (2021): 2138-2144*.
- Alwi, M. (2020). Pengaruh Pandemi Covid-19 pada keamanan penerbangan; tantangan dan peluang menuju New Normal. *The Impact of Covid-19 to the Aviation Security; Challenges and opportunities to the New Normal*. Jakarta: CSAS.